

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

R.M Palen Suwanda Nuryakusuma adalah salah satu di antara sekian banyak penyipta gending yang berdomisili di wilayah Bantul, Yogyakarta. Ia dapat dikatakan salah satu penyipta gending yang kreatif dan produktif. Karya gendingnya dari tahun 1956 sampai 2004 telah mencapai 415 buah gending baik *soran* maupun *lirihan* dan 140 *cakepan tembang* meliputi *tembang* mandiri maupun *gerongan* dan *sindhengan*. Ia dikatakan seniman yang sangat fanatik (konservatif) pada gaya Yogyakarta baik dalam berkarawitan maupun menyipta gending.

Dalam percaturan karawitan Yogyakarta, nama Palen Suwanda atau Rama Palen identik dengan nara sumber, pengamat, pembina, penabuh dan juga penyipta gending, khususnya gaya Yogyakarta (*Mataraman*). Karirnya sebagai penyipta gending diawali ketika ia bergabung dengan Perkumpulan Kesenian Siswa Budaya Ngayogyakarta dibawah pimpinan Ir. Hartoyo. Kemudian pada tahun 1976 ia dipercaya oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Bantul sebagai penata iringan dan penulis naskah sekaligus sebagai sutradara pada Festival Sendratari antar Dati II se Propinsi DIY yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama Pemerintah Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahun sekali. Pengalaman tersebut mendorong kreativitasnya dalam menyalpita gending.

Penyalpitan gending-gending karya Palen Suwanda dilatar belakangi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keinginan untuk berprestasi tinggi agar dikenal oleh masyarakat luas dan mendapat sebutan "*empu*". Selain itu ingin melestarikan dan mengembangkan gending-gending gaya Yogyakarta yang dikatakan "*mandeg*". Dengan kekaryaannya ia ingin menyumbangkan hasil karyanya kepada masyarakat khususnya masyarakat seni karawitan sehingga akan menambah perbendaharaan gending-gending gaya Yogyakarta. Faktor eksternal yaitu pesanan dari orang lain, baik kelompok maupun perorangan, dan baik untuk iringan maupun untuk sajian mandiri (*uyon-uyon*).

Sumber-sumber yang menjadi inspirasi karya-karya gending Palen Suwanda sebagian besar berasal dari alam dan rasa. Sehubungan dengan ini, tema-tema gendingnya mengenai *nyandra* alam dan *nyandra* rasa. Kebanyakan tentang bunga dan tumbuh-tumbuhan disekelilingnya, juga peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya maupun kejadian alam yang mengesankan. Ada beberapa tentang olahrasa dalam hubungannya dengan sesama di masyarakat, keluarga maupun dalam berkarawitan.

Proses penyalpitan gending yang dilakukan Palen Suwanda melalui tahapan-tahapan yang diawali dari mendapat rangsangan / dorongan, kemudian mendapat inspirasi berujud "*ngeng*," selanjutnya

ngeng tersebut dicatat, dikumpulkan. Setelah terkumpul kemudian diatur/dibentuk, diadakan evaluasi kemudian ditulis atau diwujudkan menjadi gending yang sudah siap disajikan.

Bentuk gending hasil karyanya terdiri dari bentuk *tembang* dan *balungan* gending. Bentuk *tembang* meliputi *tembang* untuk sajian mandiri maupun untuk *gerongan* dan *sindhenan*. *Balungan* gending terbentuk dalam bentuk gending *ageng* dan gending *alit*. Bentuk gending *alit* meliputi *bubaran*, *ketawang*, *ladrang*, *srepeg*, *sampak* dan gending *ageng alitan* yaitu *lahela*, *candra/sarayuda*, *gandrung-gandrung*, serta *ageng tengahan* terdiri dari *jangga* dan *semang alit*. Karena ia terbentuk dari budaya kraton maka gending-gending karyanya bersifat *adiluhung* (keistanaan). Jenis penyiptaan gendingnya terdiri dari penyiptaan baru dan beberapa aransemen. Kebaruannya terdapat pada *balungan* gending, lagu dan *cakepan gerongan* dan *sindhenan*.

B. Saran

Mengingat gending-gending karya Palen Suwanda kurang bahkan tidak populer, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dipandang perlu memperkenalkan keberadaan Palen Suwanda sebagai penyipta gending dan hasil karyanya kepada masyarakat seni khususnya masyarakat seni karawitan,

2. Perlu uluran tangan-tangan trampil untuk mengolah atau menggarap gending-gending karya Palen Suwanda, sehingga gending tersebut menjadi mantap garapnya,
3. Perlu adanya pendokumentasian gending karya Palen Suwanda dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio, agar dapat dipergunakan sebagai bahan kajian bagi siapa saja.



KEPUSTAKAAN

- Aminudin. (1999), "Paradigma Konstruksivitas dalam Penelitian Tradisi Lisan Sunan Giri di Gresik Jawa Timur", *Warta ATL*, Surabaya.
- Bandem, I Made. (2001), "Metodologi Penciptaan Seni" (Kumpulan Bahan Mata Kuliah), Program Pascasarjana, ISI, Yogyakarta.
- Cassirer, Ernst. Terj. Alois A. Nugroho. (1990), *Manusia dan Kebudayaan Sebuah Esei Tentang Manusia*, Gramedia, Jakarta.
- Danim, Sudarwan. (2002), *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika; Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Duverger, Mourice. Terj. Daniel Dhakidae. (1986), *Sosiologi Politik*, CV Rajawali, Jakarta.
- Harsojo. (1967), *Pengantar Antropologi*, Bina Cipta, Bandung.
- Hastanto, Sri. (1991), "Karawitan Serba-Serbi Karya Ciptaannya", dalam *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. BP, ISI, Yogyakarta.
- _____. (24 Januari 1995), "Karawitanologi", dalam *Seminar Nasional Karawitan* di Fakultas Kesenian, ISI, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma. (1964), *Creating Through Dance*, Alih Bahasa Y. Sumandiyo Hadi. (1990), "Mencipta Lewat Tari", Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Jung, John. (1978), *Understanding Human Motivation a Cognitive Approach*, Macmiillan Publishing, New York.
- Koeswara, E. (1989), *Motivasi : Teori dan Penelitiannya*, Angkasa, Bandung.
- Koentjaraningrat. (1986), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Aksara Baru, Jakarta.
- Kussudiardjo, Bagong. (1992), *Bagong Kussudiardjo dari Klasik Hingga Kontemporer*, Padepokan Press, Yogyakarta.

- Marianto, M. Dwi. (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian, ISI, Yogyakarta.
- Marsudi. (1998), "Ciri-ciri Khas Gending-gending Ki Nartosabdo : Satu Kajian Aspek Musikologi dalam Karawitan", *Tesis* untuk mendapatkan derajat sarjana strata 2 pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukkan, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pascasarjana, UGM, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. (1993), *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Offset, Bandung.
- Muchtar, But. (1996), "Pidato dan Laporan Rektor Dies Natalis II dan Wisuda Sarjana ISI Yogyakarta", ISI Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. (1993), *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Nugroho. (2000), "Gending Ketawang Basanta, Karya KPH. Natapraja : Suatu Tinjauan Musikologis", *Skripsi* untuk menempuh derajat sarjana, Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukkan, ISI, Yogyakarta.
- Poerwadarminto, WJS. (2002), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Prawiroatmodjo, S. (1993), *Bausastra Jawa Indonesia*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.
- Raharja. (Juni 2005), "Konsep dan Proses Musikal Dalam Penggarapan Komposisi Baru Kua Etnika", dalam *RESITAL, Jurnal Iimiah Seni Pertunjukan*, edisi VI/01, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI, Yogyakarta.
- Rakhmat Jalaluddin. (1985), *Psikologi Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna, Simbol, dan Daya*, ITB, Bandung.
- Senen, I Wayan. (1993), "Wayan Beratha Tokoh Pembaharu Gamelan Kebyar di Bali", *Tesis* untuk mendapatkan derajat Sarjana Strata 2 pada Program Studi Sejarah, jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, Fakultas Pascasarjana, UGM, Yogyakarta.
- _____. (2002), *Wayan Beratha Pembaharu Gamelan Kebyar*, Tarawang Press, Yogyakarta.

- _____. (12 Juni 2004), "Konsep Penciptaan Dalam Karawitan", Makalah dalam *Lokakarya*, Jurusan Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI, Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. (1976), Terj. Ben Suharto. (1985), *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Ikalasti, Yogyakarta.
- Soedarsono. (1999), *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Soemardjan, Selo. (1980/1981), "Kesenian dalam Perubahan Kebudayaan", dalam *Analisis Kebudayaan, Pembinaan dan Pengembangan Seni dan Nilai-nilai Budaya*, Tahun I No. 2.
- Soeroso. (1983), "Menuju ke Garap Komposisi Karawitan", *Hasil Penelitian*, Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta.
- Soewarno, Sindu. (1955), "Ilmu Karawitan Jilid I", *Diklat*, Konservatori Karawitan Indonesia, Surakarta.
- Subuh. (2003), "Gending Gereja R.C. Hardjasoebrata: Sebuah Akulturasi", *Tesis* untuk mendapatkan derajat Sarjana Strata 2, pada Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, Program Pascasarjana, UGM., Yogyakarta.
- Suhastjarja, RM., AP. (1985), "Analisa Bentuk Karawitan", *Laporan Penelitian*, Sub/Bag Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta.
- Sukirin. (1981), *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP, Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2002), *Filsafat Seni*, ITB., Bandung.
- Sumarsam. (2003), *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sunarya, I Ketut. (2003), "Seni Motivasi Kehadirannya", dalam *EKSPRESI Jurnal* Vol. 7 Tahun III, Lembaga Penelitian, ISI, Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu. (1990), "Balungan", dalam *Jurnal Masyarakat Seni Indonesia* Tahun I No. 01, Duta Wacana, Yogyakarta.
- _____. (2001), "Surat Kepada Sang Pembijak", *Kabananan Jurnal Kebudayaan* Vol. I/September 2001, Retno Aji Mataram Press, Yogyakarta.

- Suparno, T. Slamet. (1990), "Pemunculan dan Pengembangan Karawitan Mangkunegaran Kronologi Peristiwa Karawitan di Mangkunegaran 1757 - 1861", *Tesis* untuk mendapatkan derajat Sarjana Strata 2 pada Program Studi jurusan Ilmu-ilmu Humaniora, Fakultas Pascasarjana, UGM, Yogyakarta.
- Suprpto. (1998), *Gending-gending Karawitan Gagrak Ngayogyakarta*, Taman Budaya Propinsi DIY., Yogyakarta.
- Supriadi, Dedi. (1994), *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*, Alfabeta, Bandung.
- Surjodiningrat, Wasisto. (6 Oktober 1971), "KRT. Wiroguno Ahli Gending Pemenang Anugerah Seni Bidang Musik tahun 1971", *Kedaulatan Rakyat*.
- Suryabrata, Sumadi. (1986), *Psikologi Pendidikan*, C.V. Rajawali, Jakarta.
- Suseno, Magnis Frans. (1991), *Etika Jawa*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suwanda, Palen. (2002), "Sekelumit Tentang Seni Karawitan Gaya Yogyakarta Mataraman", *Kabnaran Jurnal Kebudayaan* Vol. 2 Agustus 2002, Retno Aji Mataram, Yogyakarta.
- Tabrani, Primadi. (1978), *Proses Kreasi dan Apresiasi Belajar*, ITB., Bandung.
- The Liang Gie. (2003), *Teknik Berpikir Kreatif Petunjuk bagi Mahasiswa untuk Menjadi Sarjana Unggul*, Sabda Persada & PUBIB., Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. (1990), *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Widagdo. (2006), "Penelitian Bidang Seni Rupa", dalam *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer: Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., MA*, editor M. Agus Burhan, BP, ISI, Yogyakarta.